

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi terutama informasi dalam seluruh aspek kehidupan merupakan tanda masuknya era globalisasi yang berdampak pada *customer, competition* dan *change*. globalisasi memaksa semua pihak untuk berbenah diri dalam memasuki suatu era dimana pesaing tidak hanya berasal dari pesaing dalam negeri tetapi juga berasal dari luar negeri.

globalisasi ekonomi, menyebabkan persaingan dirasakan semakin ketat yang memaksa perusahaan dengan kinerja buruk untuk keluar dari persaingan. Produsen yang menentukan produk barang dan jasa yang akan diproduksi berubah menjadi customer yang menentukan barang dan jasa yang harus diproduksi dan dipenuhi produsen.

Pertimbangan kuantitas dalam mengkonsumsi barang dan jasa memaksa perusahaan untuk memberikan perhatian lebih terhadap kualitas. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas produk dan mengurangi biaya produksi agar harga produk dapat bersaing dipasar. Dengan demikian maka perusahaan harus meningkatkan dan memperbaiki kualitas produk sambil melakukan penekanan biaya agar tidak terlalu tinggi.

Setiap perusahaan harus mempunyai daya saing, karenanya manajemen harus dapat menemukan strategi agar perusahaan dapat terus bertahan hidup bahkan berkembang. Salah satu caranya adalah memproduksi produk dengan efisien dan dapat memenuhi selera konsumen, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengefesiensikan operasi perusahaan dengan menekan biaya produksi serta memperhatikan kualitas produk/jas yang dihasilkan. Salah satu indikator yang dapat menunjukkan baiknya kualitas dan cakup berpengaruh terhadap total biaya produksi adalah biaya kualitas. Biaya kualitas dapat diartikan sebagai sejumlah dana yang dikorbankan untuk menghasilkan produk yang berkualitas

Pemenuhan tuntutan kualitas yang tinggi memerlukan adanya penanganan dan perhatian yang serius terhadap biaya kualitas yang sebesar yang pada

akhirnya akan dapat menurunkan biaya produksi. Biaya produksi yang turun dapat mengakibatkan menurunnya harga jual sehingga harga yang ditawarkan pada konsumen lebih murah. Dan tentunya harga yang murah dapat mendatangkan keuntungan dengan menguasai pangsa pasar yang lebih besar. Selain itu biaya produksi yang turun juga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam meningkatkan laba.

Pengrajin Songket Cek Nani merupakan perusahaan industri kerajinan daerah yang aktivitasnya utama adalah membuat atau menghasilkan produk songket. Pihak manajemen perusahaan belum mengetahui masih adanya biaya tidak bernilai tambah (*non value added cost*) dalam harga pokok produksi sehingga menyulitkan perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap besarnya biaya kualitas. Biaya tidak bernilai tambah merupakan biaya yang disebabkan oleh aktivitas tidak bernilai-tambah atau kinerja yang tidak efisien dari aktivitas bernilai tambah. Akibat meningkatnya persaingan, banyak perusahaan berusaha mengeliminasi aktivitas tidak bernilai-tambah karena hal tersebut menyebabkan biaya yang tidak perlu menghambat kinerja, perusahaan juga berjuang untuk mengoptimalkan aktivitas bernilai-tambah.

Dengan demikian pengelolaan aktivitas (*Activity management*) berusaha mengidentifikasi dan akhirnya mengeliminasi semua aktivitas bukan penambah nilai (aktivitas yang tidak diperlukan) dan sekaligus memungkinkan efisiensi aktivitas penambahan nilai aktivitas yang diperlukan. Tujuan pengelolaan aktivitas adalah menghilangkan pemborosan terhadap biaya hal tersebut dapat mengurangi biaya, pemborosan tersebut terjadi akibat adanya aktivitas bukan penambahan nilai dan aktivitas penambahan nilai yang tidak dilaksanakan secara efisien. Untuk menghilangkan aktivitas bukan penambah nilai seperti penjadwalan, pemindahan, penyimpanan, pemeriksaan dan untuk memperbaiki aktivitas penambah nilai yang akibatnya adalah menurunkan biaya. Di lain pihak pengelolaan biaya kualitas pada biaya, bukan pada aktivitas yang menimbulkan biaya, oleh karena itu dapat terjadi pengelolaan biaya meningkatkan efisiensi biaya.

Pelaporan biaya bernilai tambah dan tidak bernilai tambah pada saat yang sama dapat memicu tindakan untuk mengelola aktivitas sehingga menjadi lebih efektif. Melalui instrument ini pimpinan perusahaan dapat melihat jumlah pemborosan yang mendorong pimpinan perusahaan mencari jalan untuk mengurangi, memilih, membagi dan mengeliminasi aktivitas sehingga terjadi penurunan biaya. Maka penulis tertarik untuk laporan akhir dengan judul **“Analisis Efisiensi Biaya Kualitas dengan Pendekatan Aktivitas Manajemen Pada Pengrajin Songket Cek Nani”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Masih adanya biaya tidak bernilai tambah / *non value added cost* dalam harga pokok produksi sehingga menyulitkan pihak perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap besarnya biaya kualitas.
2. Perusahaan masih menggunakan metode perkiraan dalam melakukan perhitungan dan pengelolaan biaya sehingga harga pokok produksi masih cukup tinggi.

Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah utamanya adalah Bagaimana mengeliminasi biaya tidak bernilai tambah dengan pendekatan aktivitas manajemen dalam efisiensi biaya kualitas ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

agar penyusunan serta penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan di bahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada perhitungan biaya kualitas dan biaya yang tidak menambah nilai (*non value added cost*) dengan menggunakan pendekatan aktivitas manajemen dalam efisiensi biaya kualitas pada produk songket lepas

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya biaya kualitas yang terjadi pada pengrajin tenun songket Cek Nani.
2. Mengetahui efesiesi biaya kualitas dengan mengeliminasi biaya tidak bernilai tambah (*non value added cost*) dengan pendekatan aktivitas manajemen.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis
Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pendekatan aktivitas Manajemen
2. Bagi perusahaan
Dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan biaya kualitas dengan mengeliminasi biaya tidak bernilai tambah dengan pendekatan aktivitas manajemen.
3. Bagi Pembaca
Sebagai bahan bacaan dan bahan referensi bagi mahasiswa dimasa yang akan datang dalam menyusun laporan akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan ini, penulis memerlukan data yang akurat dan objektif yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

1.5.1 Metode yang Digunakan

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, penulis mengambilnya dengan metode-metode sebagai berikut :

Menurut Supranto (2003:20-21), metode pengumpulan data dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu suatu teknik riset yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung objek dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam riset lapangan ini, ada dua cara pengumpulan data, yaitu :

- Wawancara (*Interview*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.

- Pengamatan (*Observation*)

Adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan membaca semua buku, referensi literatur yang berhubungan dengan judul dan permasalahan yang diamati guna mendapatkan teori-teori yang dipergunakan sebagai bahan peralatan analisis data yang tersedia.

2. Riset Kepustakaan

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan membaca semua buku, referensi dan literatur yang berhubungan dengan judul dan permasalahan yang diamati guna mendapatkan teori-teori yang dapat dipergunakan sebagai bahan peralatan analisis data yang tersedia.

Adapun metode yang penulis gunakan yaitu :

1. Wawancara, disini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan karyawan-karyawan dan pemilik tenun Cek Nani Songket yang mempunyai tugas tugas yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.
2. Observasi, dalam teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan di perusahaan, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih objektif dan teliti.
3. Riset Kepustakaan, tentang teori-teori yang berhubungan dengan analisis harga jual normal.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:146), sumber data terbagi 2 (dua) yaitu :

1. Data Primer (*Primary Data*)

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang diperoleh penulis yaitu : hasil observasi, hasil wawancara. Contohnya : Songket Lopus.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan. Berupa teori-teori pendukung yang digunakan penulis dalam pembahasan laporan akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis menata urutan laporan akhir ini menjadi lima bab agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sistematis. Berikut ini akan diuraikan secara ringkas mengenai rancangan sistematis penulisan ini.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini Penulis menguraikan tentang beberapa hal dalam penulisan laporan akhir, yang meliputi : latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini yang diuraikan tentang teori-teori yang menjadi dasar penulisan laporan akhir ini yaitu pengertian akuntansi manajemen, definisi akuntansi penuh, manfaat informasi akuntansi penuh, manfaat informasi biaya penuh dalam keputusan harga jual, pengertian harga jual, metode penentuan harga jual normal.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan usaha, data penelitian yang ada hubungannya dengan perumusan masalah.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab pembahasan dari permasalahan yang ada, serta analisis terhadap harga pokok produksi berdasarkan *activity based costing*, analisis biaya penuh, dan analisis penentuan harga jual normal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari laporan akhir ini dan penulis juga memberikan saran dalam mengatasi masalah yang terjadi di perusahaan sehubungan dengan analisis yang telah penulis lakukan.